

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENILAIAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

Rifatul Mutiah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal (STAIKA) Sarang Rembang

Email: rifatulmutiah@staika.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of valid and reliable research instruments in measuring educational facilities and infrastructure management. Instruments that do not meet validity and reliability criteria may produce biased and inaccurate data. This study aims to examine the validity and reliability of a questionnaire on educational facilities and infrastructure management. The research employed a quantitative approach with a descriptive type, involving teachers as respondents. Validity testing was conducted using Pearson Product Moment correlation, while reliability testing was carried out using Cronbach's Alpha coefficient with the assistance of SPSS version 26. The results showed that all statement items had a correlation coefficient value greater than the r table value and the Cronbach's Alpha value was above 0.70, namely 0.764. Therefore, the questionnaire is considered valid and reliable and can be used as a research instrument in studies on educational facilities and infrastructure management.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya instrumen penelitian yang valid dan reliabel dalam mengukur manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Instrumen yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas berpotensi menghasilkan data yang bias dan tidak akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, melibatkan guru sebagai responden. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel dan nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,70 yaitu sebesar 0,764. Dengan demikian, kuesioner dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Kata kunci: validitas, reliabilitas, kuesioner, manajemen sarana dan prasarana

Keywords: *Validity, Reliability, Questionnaire, Facilities and Infrastructure Management*

PENDAHULUAN

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dari tata kelola sekolah karena berkaitan langsung dengan kualitas layanan pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai serta dikelola secara efektif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, kenyamanan lingkungan belajar, dan produktivitas pendidik serta peserta didik.¹ Data Badan Pusat Statistik menunjukkan masih terdapat persentase ruang kelas yang rusak dan fasilitas yang belum memadai di beberapa wilayah, yang mengindikasikan bahwa penyelenggaraan fasilitas pendidikan belum optimal dan perlu dievaluasi secara sistematis melalui instrumen penelitian yang baik.²

Permasalahan utama dalam penelitian kuantitatif adalah penggunaan instrumen yang kurang teruji sehingga hasilnya berpotensi bias dan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Validitas instrumen merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana butir-butir kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran jika instrumen digunakan beberapa kali dalam kondisi yang serupa.³ Instrumen yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas akan menghasilkan data yang tidak akurat dan berimplikasi pada keputusan yang salah dalam konteks kebijakan pendidikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner dalam konteks pendidikan dan manajemen sarana prasarana. Salah satunya adalah penelitian tentang kualitas sarana dan prasarana akademik yang menunjukkan bahwa item-item kuesioner terbukti valid dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti menggunakan SPSS.⁴ Kajian lain menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha menjadi dua aspek penting yang menentukan kualitas instrumen dalam mengukur variabel penelitian.⁵ Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa selain teori manajemen pendidikan, pengujian statistik melalui perangkat lunak seperti SPSS diperlukan untuk memastikan instrumen layak digunakan.

Dari uraian di atas, kebutuhan akan instrumen kuesioner yang valid dan reliabel dalam penelitian manajemen sarana dan prasarana menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner manajemen sarana dan prasarana menggunakan SPSS versi 26 agar dapat digunakan secara akurat dalam penelitian lanjutan di bidang manajemen pendidikan.

KAJIAN TEORI

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pengelolaan fasilitas pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan,

¹ Tania Pebrianti, "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan", (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

² Tania Pebrianti, "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan", (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

³ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴ Indah Afidah Rahman, dkk, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Jambi", *Jurnal Pendidikan Tabusai*, Vol. 7, No. 3 (2023): hlm. 1-6.

⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka", *Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 4 (2024): hlm. 5599-5609.

inventarisasi, dan penghapusan dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. Pengelolaan yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga berdampak pada mutu layanan pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, sarana dan prasarana tidak hanya dilihat sebagai aset fisik, tetapi juga sebagai variabel strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa praktik manajemen fasilitas yang baik secara signifikan mempengaruhi efektivitas pembelajaran.⁶

Prinsip dasar manajemen pendidikan memaparkan proses manajemen sarana dan prasarana melibatkan fungsi-fungsi inti yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Fungsi perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan fasilitas sesuai tujuan pendidikan, sedangkan pengorganisasian berkaitan dengan penyusunan struktur tanggung jawab pengelolaan sarana. Tahap pengadaan harus mempertimbangkan aspek kualitas dan biaya, sementara pengendalian serta pemeliharaan berupaya menjaga fasilitas tetap berfungsi sesuai standar. Siklus manajemen ini harus dilakukan secara berkesinambungan agar sarana dan prasarana mendukung operasional pendidikan secara efektif.⁷

Berbagai penelitian empiris menguatkan pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan. Salah satu studi menunjukkan bahwa implementasi manajemen standar fasilitas seperti inventarisasi dan pemeliharaan dapat meningkatkan ketepatan penggunaan sarana secara efektif di sekolah. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas yang belum optimal dapat berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar. Temuan-temuan tersebut menegaskan perlunya instrumen penelitian yang akurat dalam mengukur persepsi pengelolaan fasilitas dari para pemangku pendidikan.⁸

Instrumen penelitian berupa kuesioner sering digunakan dalam studi pendidikan untuk mengukur variabel-variabel seperti persepsi manajemen fasilitas. Agar data yang dikumpulkan bermutu tinggi, instrumen harus melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Uji validitas menunjukkan sejauh mana item-item dalam kuesioner mencerminkan konstruk yang dimaksud. Validitas tidak hanya sekadar kelayakan item tetapi juga menunjukkan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk *content validity*, *construct validity*, dan *criterion-related validity*. *Content validity* memastikan bahwa seluruh domain konstruk terwakili secara memadai dalam item-item kuesioner. *Construct validity* menunjukkan sejauh mana skor instrumen berhubungan dengan teori atau variabel lain yang relevan. Uji-uji tersebut biasanya dilakukan melalui korelasi item dan analisis faktor pada perangkat lunak statistik seperti SPSS.

⁶ Zsazsa Ghania Iqlima, "Effective management of educational facilities and infrastructure to ensure safe and supportive learning environments", *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 12, No. 2 (2014).

⁷ Ahmad Mugni Almarogi dan Rofvini, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran", *Journal of Special Education*, Vol. 6, No. 2 (2020): hlm. 77-90.

⁸ Maulana Akbar Sanjani, dkk, "Implementasi Manajemen Standart Sarana Prasarana", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (2022): hlm. 38-46.

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden jika instrumen digunakan lebih dari satu kali pada subjek yang sama di bawah kondisi yang serupa. Reliabilitas yang tinggi berarti instrumen menghasilkan data yang stabil dan bebas dari variasi acak yang tidak diinginkan. Dalam penelitian manajemen pendidikan, reliabilitas internal sering diukur dengan koefisien Cronbach's Alpha, yang menunjukkan konsistensi antar item dalam satu konstruk. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 umumnya dianggap cukup baik untuk penelitian kuantitatif.

Validitas dan reliabilitas saling berkaitan namun tetap merupakan konsep yang berbeda. Sebuah instrumen bisa reliabel tetapi belum tentu valid, karena konsistensi pengukuran belum menjamin bahwa instrumen benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Sementara itu, instrumen valid umumnya juga harus reliabel, karena ketidakkonsistenan akan melemahkan validitas. Oleh karena itu, uji kedua aspek ini menjadi syarat utama dalam penelitian yang menggunakan kuesioner.

Pentingnya uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian pendidikan juga ditegaskan oleh berbagai pedoman metodologis yang mensyaratkan prosedur statistik yang ketat. Instrumen yang tidak diuji dapat menghasilkan data yang bias dan interpretasi yang tidak akurat, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas temuan penelitian. Dalam konteks manajemen sarana dan prasarana, kesalahan instrumen berpotensi mengaburkan gambaran nyata tentang efektivitas pengelolaan fasilitas.

Salah satu pendekatan dalam validasi awal adalah melalui evaluasi oleh para ahli (*expert judgment*), yang menilai apakah item-item kuesioner sesuai dengan konsep yang dimaksud. Pendekatan ini membantu memastikan *content validity* sebelum analisis statistik dilakukan. Selanjutnya, validitas statistik seperti korelasi item dengan skor total atau analisis faktor membantu menentukan item yang layak dipertahankan dalam kuesioner.

Sejumlah penelitian pendidikan terbaru menggunakan SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner. Studi kasus uji kuesioner pada evaluasi sarana prasarana akademik menunjukkan bahwa item-item yang termasuk dalam instrumen dapat dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan kriteria statistik. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa prosedur uji statistik merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif pendidikan. Prinsip pengembangan instrumen yang baik meliputi tahap perencanaan konstruk, penyusunan butir, uji coba, analisis validitas, uji reliabilitas, dan penyusunan versi final. Model ini diterapkan secara luas dalam penelitian sosial dan pendidikan untuk memastikan kualitas alat ukur. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat meminimalkan bias dan meningkatkan kualitas data.

Dalam konteks penelitian manajemen sarana dan prasarana, konstruk yang diukur biasanya mencakup dimensi-dimensi seperti perencanaan fasilitas, pemanfaatan fasilitas, pemeliharaan fasilitas, dan evaluasi penggunaan fasilitas pendidikan. Setiap dimensi perlu dikembangkan menjadi item-item yang relevan dengan teori manajemen pendidikan dan praktik di sekolah. Validitas isi harus dijamin agar setiap dimensi konstruk benar-benar tercakup dalam instrumen.⁹

⁹ Muhammad Rayhan Pangestu, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2025): hlm. 509-513.

Keberhasilan uji validitas dan reliabilitas tidak hanya penting untuk penelitian deskriptif tetapi juga penelitian korelasional dan kausal komparatif. Instrumen yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat tentang hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, pengujian akan menunjukkan apakah kuesioner mampu menggambarkan kondisi manajemen sarana dan prasarana secara empiris.

Penggunaan kuesioner yang valid dan reliabel dalam praktiknya berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan. Data yang akurat memberikan dasar yang kuat bagi rekomendasi kebijakan dan peningkatan kinerja sekolah. Dari perspektif manajemen pendidikan, temuan penelitian ini dapat menjadi *benchmark* dalam evaluasi fasilitas di lembaga lain.¹⁰

Kajian teori ini secara singkat menunjukkan bahwa pengembangan instrumen kuesioner untuk manajemen sarana dan prasarana harus didukung oleh landasan teori manajemen pendidikan, konsep validitas dan reliabilitas instrumen, serta praktik uji statistik menggunakan SPSS. Pemahaman komprehensif tentang teori dan praktik ini akan memperkuat kualitas penelitian serta kredibilitas temuan yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan utama penelitian adalah menguji validitas dan reliabilitas kuesioner manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Subjek penelitian adalah semua guru di SMA N 1 Kragan yang dipilih secara jenuh. Pemilihan responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator manajemen sarana dan prasarana, meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Sebelum digunakan, kuesioner diuji cobakan kepada sejumlah responden untuk keperluan analisis validitas dan reliabilitas. Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.¹¹ Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor butir dan skor total. Kriteria pengujian validitas ditentukan dengan dua cara yaitu pertama membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Kedua membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan pearson correlation bernilai positif, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan pearson correlation bernilai negatif, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak

¹⁰ Zsazsa Ghania Iqlima, "Effective Management of Educational Facilities and Infrastructure to Ensure Safe and Supportive Learning Environments", *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 12, No. 2 (2014).

¹¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS New Edition: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2020).

valid. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran.¹² Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 26. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,70 maka tidak reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 58 orang, untuk mengukur variabel manajemen sarana dan prasarana akademik yang terdiri dari 25 item. Uji validitas dilakukan peneliti untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak dengan alat ukur menggunakan kuesioner. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana (Cara Pertama)

Variabel	Item Pernyataan	rhitung	rtabel (df=N-2, taraf signifikansi 5%)	Keterangan
Manajemen Sarana dan Prasarana	1	0.6672	0,2586	Valid
	2	0.7903	0,2586	Valid
	3	0.8606	0,2586	Valid
	4	0.8010	0,2586	Valid
	5	0.8368	0,2586	Valid
	6	0.8269	0,2586	Valid
	7	0.8231	0,2586	Valid
	8	0.8884	0,2586	Valid
	9	0.7860	0,2586	Valid
	10	0.8647	0,2586	Valid
	11	0.8700	0,2586	Valid
	12	0.8521	0,2586	Valid
	13	0.8069	0,2586	Valid
	14	0.8045	0,2586	Valid
	15	0.7760	0,2586	Valid
	16	0.7871	0,2586	Valid
	17	0.7988	0,2586	Valid
	18	0.7824	0,2586	Valid
	19	0.7278	0,2586	Valid
	20	0.7889	0,2586	Valid
	21	0.7801	0,2586	Valid
	22	0.7195	0,2586	Valid
	23	0.7908	0,2586	Valid
	24	0.8818	0,2586	Valid
	25	0.8685	0,2586	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

¹² Minar Ferichani, *Hedonisme Preferensi dalam Mengonsumsi Daging* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana (Cara Kedua)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai sig. (2-tailed)	Nilai Probabilitas	Keterangan
Manajemen Sarana dan Prasarana	1	0.000	0,05	Valid
	2	0.000	0,05	Valid
	3	0.000	0,05	Valid
	4	0.000	0,05	Valid
	5	0.000	0,05	Valid
	6	0.000	0,05	Valid
	7	0.000	0,05	Valid
	8	0.000	0,05	Valid
	9	0.000	0,05	Valid
	10	0.000	0,05	Valid
	11	0.000	0,05	Valid
	12	0.000	0,05	Valid
	13	0.000	0,05	Valid
	14	0.000	0,05	Valid
	15	0.000	0,05	Valid
	16	0.000	0,05	Valid
	17	0.000	0,05	Valid
	18	0.000	0,05	Valid
	19	0.000	0,05	Valid
	20	0.000	0,05	Valid
	21	0.000	0,05	Valid
	22	0.000	0,05	Valid
	23	0.000	0,05	Valid
	24	0.000	0,05	Valid
	25	0.000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Tabel 3 Output SPSS Uji Validitas Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana
Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	58	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Pada tabel 2 juga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai sig. (2-tailed) yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan tersebut valid dan mampu mengukur konstruk manajemen sarana dan prasarana. Karena 100% item pernyataan valid maka tidak ada item yang tidak memenuhi kriteria validitas

sehingga tidak perlu direvisi atau dihilangkan dari instrumen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tiap indikator untuk setiap item pernyataan pada kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konstruk.

Azwar mengemukakan bahwa untuk memastikan instrumen penelitian dapat digunakan uji reliabilitas diperlukan.¹³ Hal ini berlaku sebagai alat ukur yang dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Koefisien reliabilitas, yang memiliki nilai antara 0 dan 1, digunakan untuk menggambarkan reliabilitas. Sebuah angka yang lebih tinggi dari sekitar nilai 1 menunjukkan bahwa reliabilitasnya lebih tinggi, sedangkan angka yang lebih rendah menunjukkan bahwa reliabilitasnya lebih rendah. Hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan	Kriteria
Manajemen Sarana dan Prasarana	1	0,757	Reliabel	Tinggi
	2	0,753	Reliabel	Tinggi
	3	0,754	Reliabel	Tinggi
	4	0,754	Reliabel	Tinggi
	5	0,754	Reliabel	Tinggi
	6	0,754	Reliabel	Tinggi
	7	0,754	Reliabel	Tinggi
	8	0,752	Reliabel	Tinggi
	9	0,753	Reliabel	Tinggi
	10	0,754	Reliabel	Tinggi
	11	0,755	Reliabel	Tinggi
	12	0,754	Reliabel	Tinggi
	13	0,754	Reliabel	Tinggi
	14	0,754	Reliabel	Tinggi
	15	0,754	Reliabel	Tinggi
	16	0,755	Reliabel	Tinggi
	17	0,756	Reliabel	Tinggi
	18	0,756	Reliabel	Tinggi
	19	0,755	Reliabel	Tinggi
	20	0,755	Reliabel	Tinggi
	21	0,756	Reliabel	Tinggi
	22	0,755	Reliabel	Tinggi
	23	0,755	Reliabel	Tinggi
	24	0,755	Reliabel	Tinggi
	25	0,754	Reliabel	Tinggi

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Tabel 5 Output SPSS Uji Reliabilitas Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	<i>N of Items</i>
.764	26

¹³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Guilford menjelaskan bahwa untuk menentukan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha, reliabilitas harus mengikuti aturan berikut:

Tabel 5 Aturan penentuan Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha¹⁴

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,81 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,61 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,41 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,21 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar daripada 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner tersebut reliabel atau konsisten. Sedangkan pada tabel 5 menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,764. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan pada kelompok responden yang memiliki karakteristik serupa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang memadai.¹⁵

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuesioner manajemen sarana dan prasarana pendidikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Selain terbukti valid secara konstruk, hasil uji validitas kuesioner manajemen sarana dan prasarana juga memberikan informasi bahwa instrumen yang disusun ini memiliki keandalan yang baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien reliabilitas empiris instrumen sebesar 0,764. Mardapi menjelaskan bahwa instrumen dengan koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 memiliki keandalan yang baik.¹⁶ Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Penggunaan SPSS versi 26 sangat membantu dalam mempercepat dan mempermudah proses analisis data. Dengan demikian, kuesioner ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas secara statistik. Seluruh item pernyataan terbukti valid berdasarkan nilai korelasi Pearson Product Moment yang melebihi nilai r tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan dan nilai sig. (2-tailed) yang kurang dari taraf probabilitas. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha

¹⁴ Guilford, J.P. *Psychometric Methods* (New York: McGraw-Hill, 1956).

¹⁵ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁶ Djemari Mardapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012).

menghasilkan nilai koefisien di atas 0,70 yaitu sebesar 0,764, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kuesioner mampu mengukur konstruk manajemen sarana dan prasarana secara tepat dan konsisten.

Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan prosedur pengujian instrumen yang sistematis dan berbasis analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 26. Instrumen disusun berdasarkan landasan teori manajemen pendidikan yang relevan serta indikator yang jelas, sehingga mendukung tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Selain itu, penggunaan perangkat lunak statistik meningkatkan objektivitas dan akurasi hasil analisis. Dengan demikian, kuesioner yang dihasilkan memiliki potensi untuk digunakan secara luas dalam penelitian manajemen pendidikan.

Keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan ruang lingkup responden yang masih terbatas pada guru dan tenaga kependidikan di satu jenjang pendidikan. Jumlah responden dan konteks institusi yang terbatas dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian. Penelitian ini juga belum menguji validitas konstruk secara lebih mendalam melalui analisis faktor. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

Pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas jumlah dan karakteristik responden, serta menerapkan instrumen pada jenjang dan jenis lembaga pendidikan yang berbeda. Pengujian validitas konstruk menggunakan analisis faktor eksploratori atau konfirmatori juga dapat dilakukan untuk memperkuat kualitas instrumen. Selain itu, instrumen ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengkaji hubungan manajemen sarana dan prasarana dengan variabel lain, seperti mutu pembelajaran atau kinerja sekolah. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian empiris di bidang manajemen pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almarogi, Ahmad Mugni dan Rofvini. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran”. *Journal of Special Education*, Vol. 6, No. 2 (2020): hlm. 77-90. <https://doi.org/10.30999/jse.v6i2.1117>.
- Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ferichani, Minar. *Hedonisme Preferensi dalam Mengonsumsi Daging*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017.
- Guilford, J.P. *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill, 1956.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS New Edition: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Iqlima, Zsazsa Ghania. “Effective Management of Educational Facilities and Infrastructure to Ensure Safe and Supportive Learning Environments”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 12, No. 2 (2014). <https://orcid.org/0009-0001-2547-6879>.
- Mardapi, D. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.

- Pangestu, Muhammad Rayhan. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2025): hlm. 509-513. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/981>.
- Pebrianti, Tania. “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan”. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Rahman, Indah Afidah, dkk. “Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Jambi”. *Jurnal Pendidikan Tabusai*, Vol. 7, No. 3 (2023): hlm. 1-6. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11627>.
- Sanjani, Maulana Akbar, dkk. “Implementasi Manajemen Standart Sarana Prasarana”. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (2022): hlm. 38-46. <https://doi.org/10.37755/jsap.v11i2.715>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka”. *Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 4 (2024): hlm. 5599-5609.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.